

**PENDETEKSIAN KECURANGAN AKUNTANSI DAN
DAMPAKNYA PADA PROFESI AKUNTANSI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi**



NAMA : ETI
NIM : 01023130014

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2006

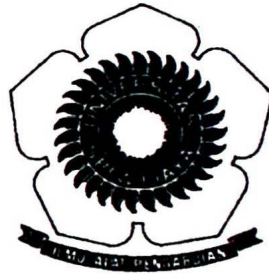
65.707
Eti
P
2006

**PENDETEKSIAN KECURANGAN AKUNTANSI DAN
DAMPAKNYA PADA PROFESI AKUNTANSI**



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Mencapai
Gelara Sarjana Ekonomi**



R. 13715
14078

**NAMA : ETI
NIM : 01023130014**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2006

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : ETI
Nim : 01023130014
Mata Kuliah Pokok Skripsi : Teori Akuntansi
Judul Skripsi : Pendeteksian Kecurangan Akuntansi Dan
Dampaknya Pada Profesi Akuntansi.

PEMBIMBING SKRIPSI I



Dra. Kencana Dewi, Ak., Msc.

PEMBIMBING SKRIPSI II



Emilia Yuniarty, SL, Ak.

Motto :

*Aku adalah hasil dari perbuatanku; apapun yang kulakukan,
baik atau buruk, hasilnya akan kupetik sendiri.*

(Buddha)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan anugerah-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul Pendeteksian Kecurangan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Profesi Akuntansi. Skripsi ini merupakan salah satu bentuk perwujudan kewajiban dan tanggung jawab penulis sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pembahasan skripsi ini lebih memfokus pada gambaran umum mengenai pendekatan-pendekatan dalam pendeteksian kecurangan akuntansi serta kesimpulan penulis terhadap dampak kecurangan akuntansi terhadap profesi akuntan publik dan akuntan manajemen.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis banyak sekali mengalami kesulitan dan hambatan baik dalam mencari data maupun dalam hal teknis lainnya. Namun semua itu bisa penulis atasi sebaik mungkin dengan adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Papa, Mama, adik perempuanku, dan seluruh anggota keluargaku,
2. Ibu Dra. Kencana Dewi, Ak., Msc., selaku Pembimbing Skripsi I yang telah banyak membantu penulis,
3. Ibu Emilia Yuniarty, SE, Ak., selaku Pembimbing Skripsi II yang telah banyak membantu penulis,
4. Ibu Rochmawati Daud, SE, Ak., selaku dosen penguji yang sangat membantu dalam Ujian Komprehensif penulis,
5. Ibu Dra. Rina Tjandrakirana DP, MM., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya,
6. Bapak Aspahani, SE., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya,

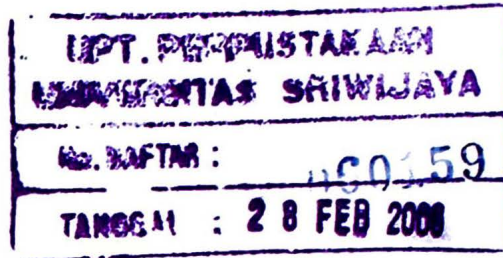
7. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi, khususnya dosen dan staf pengajar jurusan akuntansi,
8. Yuk Alliya yang telah banyak membantu penulis dari awal perkuliahan sampai penulis bisa mencapai gelar sarjana,
9. Teman-teman angkatan 2002 Fakultas Ekonomi Akuntansi UnSri;
10. Teman-teman yang selalu berbagi keluh kesah selama perkuliahan denganku : Eren, Tini, Endgus, Santi, dan Eddy,
11. Teman-teman di kantor yang telah sangat pengertian selama penyusunan skripsi ini,
12. Semua guru di SD dan SLTP Sumsel Jaya, serta guru-guru di SMK Negeri 1 atas pengajaran dan pendidikan yang telah diberikannya kepada penulis,
13. Seluruh pihak yang telah banyak membantu dan berjasa pada penulis.

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya dan dibutuhkan penelitian lebih lanjut oleh rekan-rekan dan adik-adik mahasiswa di lingkungan civitas akademika untuk lebih menyempurnakannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan, bisnis, dan terutama akuntansi.

Palembang, 20 Februari 2006

Penulis

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Landasan pemikiran	5
1.6. Metodologi Penelitian.....	8
1.6.1. Ruang Lingkup Pembahasan.....	8
1.6.2. Teknik Analisis	8
1.6.3. Metode Pengumpulan Data.....	8
1.6.4. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB 2 PEMBAHASAN	
2.1. Definisi Umum Kecurangan	11

2.1.1. <i>Fraud</i>	11
2.1.2. <i>White Collar Crime</i>	15
2.1.3. <i>Emblezzment</i>	18
2.2. Profesi Akuntan yang Terkait dengan Kecurangan Akuntansi.....	20
2.2.1. Akuntan Publik.....	21
2.2.2. Akuntan Manajemen.....	23
2.3. Jenis-Jenis dan Bentuk Kecurangan Akuntansi	25
2.4. Faktor Pendorong Terjadinya Kecurangan Akuntansi.....	32
2.5. Tanda-Tanda Terjadinya Kecurangan Akuntansi	36
2.6. Standar-Standar Pendeteksian Kecurangan Akuntansi.	41
2.6.1. Pernyataan Standar Audit No. 70.....	41
2.6.2. Pernyataan Standar Audit No. 71	56

BAB 3 PEMBAHASAN

3.1. Pendekatan Pendeteksian kecurangan Akuntansi	59
3.1.1. Pendeteksian kecurangan berdasarkan penggolongan kecurangan menurut <i>Asociation of Certified Fraud Examiner</i> (ACFE).....	59
3.1.2. Pendeteksian kecurangan berdasarkan <i>Statement on Auditing Standard</i> (SAS) NO. 99 oleh <i>American Institute of Certified Public Accountant</i> (AICPA)	65

3.1.2.1 SAS No. 99 menjelaskan tentang <i>fraud</i> dan karakteristiknya.....	66
3.1.2.2 SAS No. 99 mengharuskan adanya sesi <i>brainstorming</i>	68
3.1.2.3 SAS No. 99 mengharuskan auditor untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.....	71
3.1.2.4 SAS No. 99 mengharuskan auditor untuk menggunakan informasi yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi risiko.....	87
3.1.2.5 SAS No. 99 mengharuskan auditor untuk mengevaluasi program dan sistem pengendalian dalam perusahaan.....	87
3.1.2.6 SAS No. 99 mengharuskan auditor untuk menilai risiko atas salah saji dalam laporan keuangan.....	87
3.1.2.7 SAS No. 99 menyediakan panduan berkaitan dengan komunikasi yang dilakukan oleh auditor tentang kecurangan	90
3.1.2.8 SAS No. 99 menjelaskan tentang dokumentasi yang diperlukan.....	91
3.1.3. Pendeteksian kecurangan dengan <i>forensic accounting</i>	91
3.1.4. Pendeteksian kecurangan dengan audit investigasi.....	98
3.1.3. Pendeteksian kecurangan dengan internal audit	108

3.2. Dampak Kecurangan Akuntansi pada Profesi Akuntan.....	111
3.2.1. Akuntan Publik.....	112
3.2.2. Akunntan Manajemen.....	120

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan	122
4.2. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akuntansi sebagai ilmu terus berkembang dan beradaptasi dengan lingkungan dimana ia berada. Tuntutan masyarakat yang sangat jelas dirasakan dalam perkembangan akuntansi menunjuk ke arah akuntansi yang lebih bertanggung jawab. Untuk memenuhi tuntutan masyarakat tersebut, berkembanglah Akuntansi Internasional, Akuntansi Syariah, Akuntansi Sosial Ekonomi, Akuntansi Sumber Daya Manusia, *Triple Entry Accounting System*, Akuntansi Prilaku. Perkembangan akuntansi ini juga mempengaruhi profesi – profesi akuntansi baik akuntan manajemen, akuntan publik, akuntan pemerintah, maupun akuntan pendidik.

Di masa lalu, profesi akuntan memegang tugas penting dalam dunia usaha untuk menyajikan laporan keuangan. Akuntan bertugas mempersiapkan laporan keuangan yang handal, yang di masa lalu dibutuhkan keahlian yang hanya dapat dikembangkan melalui pendidikan dan pengalaman. Dengan adanya perkembangan dalam ilmu akuntansi, profesi akuntan harus menghadapi tantangan yang cukup sulit. Dalam . Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Indonesia yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Kuntoro Mangkusubroto (2001) menyebutkan sekurang-kurangnya ada 3 perkembangan utama yang telah mengubah lingkungan usaha secara dramatis, dimana para

akuntan harus siap menghadapinya. Pertama, perkembangan teknologi yang menjadikan proses persiapan dan penyebarluasan informasi laporan keuangan menjadi lebih cepat dan tidak mahal. Kedua, globalisasi yang memperkecil bahkan menghilangkan batasan waktu dan ruang. Ketiga, konsentrasi kekuatan pada pasar investor tertentu.

Selain tantangan dari lingkungan usaha, profesi akuntan juga menghadapi tantangan lainnya yang tidak kalah sulitnya, yaitu kecurangan akuntansi. Pada tahun 1976, emblezzlement atau penggunaan uang atau kekayaan yang dipercayakan kepada seseorang secara tidak tepat yang ditangkap berjumlah 10.000 kasus, sedangkan kecurangan melalui pemalsuan, pencurian, menulis cek, tidak membayar, memalsukan form dan lainnya berjumlah 199.300 kasus. Sedangkan tahun 1986, jumlah ini meningkat menjadi masing-masing 12.600 kasus dan 349.300 kasus (Harahap, 1993).

Salah satu kecurangan terbesar yang diingat dunia sampai saat ini adalah kasus Enron yang melibatkan salah satu dari *The Big Five*, Andersen and Co. Dalam kasus tersebut, auditor yang bertugas untuk mengaudit perusahaan tersebut juga merupakan auditor internal perusahaan yang bersangkutan. Ini merupakan salah satu penyimpangan etika profesi yaitu menyangkut integritas, objektivitas, dan independensi seorang akuntan publik. Seperti yang dikutip oleh Reeves, Frank (Reeves, 2002) dalam situs <http://www.post-gazette.com/businessnews/20021211moorep2.asp> berjudul *The Psychology Of Accounting Fraud*, menurut Professor Don Moore, independensi seseorang akan

mempengaruhi objektivitasnya. Moore menyatakan, karena sifat subjektivitas dari akuntansi itu sendiri dan hubungan yang erat antara suatu kantor akuntan publik dengan kliennya, bahkan seorang auditor yang paling jujur sekalipun akan menjadi kurang teliti dalam melakukan pemeriksaan, dan kemudian mengabaikan jumlah yang ditutupi dalam laporan keuangan yang akan menyesatkan pandangan investor, pemilik, bahkan pihak manajemen perusahaan tersebut.

Perkembangan akuntansi yang mengarah pada kecurangan akuntansi ini harus dapat dicegah. Untuk dapat mencegah terjadinya kecurangan akuntansi, berkembanglah ilmu akuntansi dan standar-standar serta peraturan-peraturan baru, diantaranya berkembangnya *Forensic accounting*, penetapan peraturan baru seperti *Statement on Auditing Standard (SAS) No. 99* tentang Pertimbangan Kecurangan dalam Laporan Keuangan (*Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*), dan di Indonesia sendiri mulai dikembangkan UU akuntan publik, serta mulai dikenal adanya asuransi atas keprofesian.

Selain berdampak pada perkembangan standar akuntansi dan peraturan-peraturan baru tentang kecurangan akuntansi, peningkatan kasus-kasus kecurangan akuntansi juga mempengaruhi profesi-profesi yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dengan kecurangan dalam lingkungan akuntansi ini. Perkembangan kecurangan dalam lingkungan akuntansi menuntut adanya pengembangan profesi akuntansi dalam hal peningkatan kompetensi dan

kemampuan profesi akuntansi serta peningkatan kebutuhan pendidikan akuntansi yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha.

Kecurangan dalam lingkungan akuntansi bukan hal yang baru, namun masih banyak terjadi. Dampak kecurangan akuntansi itu sendiri tidak bisa dipandang sebelah mata. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas tentang **PENDETEKSIAN KECURANGAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA PADA PROFESI AKUNTANSI.**

1.2. Perumusan Masalah

Beberapa masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mendeteksi kecurangan akuntansi ?
2. Apa dampak yang ditimbulkan oleh timbulnya kecurangan akuntansi pada profesi akuntan publik, dan akuntan manajemen?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini antara lain:

1. Untuk membahas cara-cara untuk mendeteksi kecurangan akuntansi
2. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh timbulnya kecurangan akuntansi ini pada profesi akuntan publik dan akuntan manajemen.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan membuka pemikiran pembaca skripsi ini, terutama untuk pihak – pihak yang baru saja terjun dalam profesi akuntansi, lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, mahasiswa akuntansi maupun calon mahasiswa akuntansi tentang :

1. Jenis dan bentuk kecurangan dalam lingkungan akuntansi, faktor pendorong dan tanda-tanda terjadinya kecurangan akuntansi,
2. Kasus-kasus, dan perkembangan kecurangan akuntansi,
3. Cara-cara pendeteksian kecurangan akuntansi
4. Upaya untuk mencegah, mengendalikan dan mengatasi kecurangan akuntansi, dan
5. Dampak dari timbulnya kecurangan akuntansi ini pada profesi akuntansi.

1.5. Landasan Pemikiran

Dalam buku berjudul Teori Akuntansi, Sofyan Syafrie Harahap (Harahap, 1993) mengutip pernyataan Belkaoui tentang tentang krisis akuntansi yang mungkin terjadi, yang dikemukakan Belkaoui dalam bukunya yang berjudul *The Coming Crisis in Accounting*. Krisis akuntansi tersebut meliputi :

- a. Profesi akuntan
- Munculnya anggapan bahwa akuntan sebetulnya bukan tergolong profesi karena ketidakmampuannya menjadi independen dan otonom

dari langganannya dan kehilangan monopolinya atas jasa informasi akuntansi yang saat ini banyak disupply oleh IT.

b. Kecurangan dalam lingkungan akuntansi

Kecurangan ini merupakan *White Collar Crime* yang dilakukan oleh oknum akuntan atau akibat dari kegagalan audit. Publik menganggap kecurangan ini tidak lepas dari kegagalan profesi akuntansi.

c. Menurunnya work load dalam proses akuntansi

Kemajuan komputer membuat tugas akuntansi sudah bisa dilakukan oleh software yang *user friendly* sehingga tidak memerlukan keahlian akuntansi .

d. Iklim organisasi di kantor akuntan publik

Iklim organisasi di kantor akuntan publik yang memerlukan perbaikan, dimana over perpindahan pekerjaan di kantor akuntan publik cukup tinggi, *carrer path* yang tidak jelas, *job description* yang tidak tegas, sehingga peran seseorang dalam kantor akuntan publik sendiri menjadi kabur.

e. Problema produksi ilmu pengetahuan dalam akuntansi

Sering terjadi antara hasil proses akademik tidak sesuai dengan keinginan atau kebutuhan dunia praktik sehingga terjadi gap antara dunia akademis dengan dunia profesi.

Krisis akuntansi ini menjadi suatu tantangan bagi pihak-pihak yang terkait dalam lingkungan akuntansi. Profesi akuntansi harus dapat menghambat dan mengatasi krisis-krisis tersebut. Salah satu dari krisis akuntansi tersebut yaitu kecurangan dalam lingkungan akuntansi telah terjadi dan menjadi topik yang sering didiskusikan.

Kecurangan secara singkat dapat diartikan sebagai suatu penyajian yang palsu atau menyembunyian fakta yang material yang menyebabkan seseorang memiliki sesuatu. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kecurangan ini, antara lain kurangnya pengendalian intern perusahaan, desakan atau tekanan tertentu, kurangnya standar-standar perilaku dalam perusahaan, serta pengindahan terhadap etika dan moral.

Dalam *The role Of Experience In Professional Scepticism, Knowledge Acquisition And Fraud Detection*, Tina Carpenter et.al (Carpenter, 2002) melakukan penelitian dan menyatakan bahwa para auditor sering kali gagal menemukan kecurangan dikarenakan 3 faktor, yaitu:

1. Kurangnya sifat skeptisme auditor,
2. Kurangnya pengetahuan atas kecurangan akuntansi, dan
3. Kurangnya pengalaman dalam mendeteksi kecurangan akuntansi.

Pendeteksian atas kecurangan akuntansi sendiri dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain melalui internal auditing dan memanfaatkan *forensic*

accounting. Selain itu, AICPA juga telah mengeluarkan standar auditing baru No 99 tentang kecurangan akuntansi dalam laporan keuangan, untuk membantu auditor untuk menemukan risiko kecurangan. ACFE sendiri juga telah mengeluarkan penggolongan kecurangan antara lain kecurangan laporan keuangan, penyalahgunaan aset dan korupsi, serta metode pendeteksian yang mungkin dilakukan.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian ini meliputi kecurangan dalam lingkungan akuntansi dan metode-metode pendeteksian kecurangan akuntansi meliputi, *Statement on Auditing Standard (SAS) No. 99*, *Standard Auditing (SA) No. 70*, akuntansi forensik, internal auditing, dan pendeteksian kecurangan akuntansi berdasarkan penggolongan kecurangan menurut *Association of Certified Fraud Examinations (ACFE)*, serta dampak kecurangan akuntansi pada profesi akuntan meliputi akuntan publik, dan akuntan manajemen.

1.6.2. Teknik Analisis

Analisis pembahasan masalah penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan bantuan data sekunder untuk mempermudah pembahasan dan penjelasan dalam pemecahan masalah.

1.6.3. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan untuk penelitian ini terdiri dari data-data sekunder, antara lain jurnal-jurnal, hasil seminar, majalah, dan literatur lainnya yang dapat dipergunakan dalam pembahasan pemecahan masalah penelitian.

1.6.4. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari :

- Latar belakang permasalahan,
- Tujuan penelitian,
- Manfaat penelitian,
- Landasan pemikiran,
- Metodologi penelitian, dan
- Sistematika pembahasan

BAB II Landasan Teori

Berisi ulasan tentang :

- Definisi umum kecurangan
- Profesi akuntan yang terkait dengan kecurangan dalam lingkungan akuntansi, yaitu akuntan publik dan akuntan manajemen,
- Jenis-jenis dan bentuk kecurangan akuntansi,

- Faktor-faktor yang mendorong terjadinya kecurangan akuntansi,
- Tanda-tanda terjadinya kecurangan akuntansi, dan
- Standar pendeteksian kecurangan akuntansi.

BAB III Analisa dan Pembahasan

Bab ini membahas :

- Pendekatan pendeteksian kecurangan akuntansi.
- Dampak kecurangan akuntansi terhadap profesi akuntan publik dan akuntan manajemen,

BAB IV Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan pendapat singkat penulis berdasarkan hasil pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alison, 2005, *Fraud Auditing*, <http://reindo.co.id/reinfokus-edisi16/fraud.htm>, tanggal akses 26 November 2005.
- Amrizal, 2005, *Pencegahan Dan Pendeteksian Kecurangan Oleh Internal Auditor*, http://72.14.203.104/search?q=cache:pl943155lhcJ:www.bpkp.go.id/unit/investigasi/cegah_deteksi.pdf+kecurangan+akuntansi&hl=id, tanggal akses 26 November 2005.
- Arens, A. Alfin, James K. Loebbecke, 1988, *Auditing Suatu Pendekatan Terpadu*, Edisi keempat, diterjemahkan oleh Drs. Ilham Tjakra Kusuma dan Herman Wibowo, Erlangga, Jakarta.
- Arens, A. Alfin, James K. Loebbecke, 1991, *Auditing Pendekatan Terpadu*, Buku Satu, Edisi Indonesia, diterjemahkan oleh Amir Abdi Yusuf, Salemba Empat, Jakarta.
- Byrnes, Nanette, Mike McNamee, Diane Brady, Louis Lavelle, Christopher Palmeri, 2002, *Special Report The Enron Scandal*, <http://www.businessweek.com/magazine/content/02-04/b3767712.htm#top>, tanggal akses 15 September 2005.
- Carpenter, Tina. Et.al, 2002, *The role Of Experience In Professional Scepticism, Knowlwdge Acquisition And Fraud Detection*, [http://aaahq.org/audit/midyear/03midyear/papers/MidYear%20Paper%20\(No%20Appendix\).pdf#search='accounting%20fraud',](http://aaahq.org/audit/midyear/03midyear/papers/MidYear%20Paper%20(No%20Appendix).pdf#search='accounting%20fraud',) tgl akses 14 Oktober 2005.
- Craig, Sussane, 2003, *The Biggest Crime of All: They Still Don't Get It*, Wall Street Journal, 3 Maret 2003, www.trinity.edu/rjensen/fraudVirginia.htm, tanggal akses 24 September 2005.
- Fitriani, Nurul, 1998, *Akuntansi Forensik dan Kecurangan Keuangan : Suatu Studi Terhadap Peranan Auditor dan Akuntan Forensik Dalam Suatu Pemeriksaan Kecurangan*, Skripsi S1, Universitas Sriwijaya.
- Harahap, Sofyan Syafrie, 1993, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, Rajawali Pers, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, Kompartemen Akuntan Publik, 2001, *Standar Professional Akuntan Publik*, Salemba Empat, Jakarta.
- Jensen, Bob, 2002, *What Can We Learn From Enron ?*, www.trinity.edu/rjensen/fraudVirginia.htm, tanggal akses 24 September 2005.

Keel, Robert O, 2005, *White Collar Crime*, diadaptasi dari Goode, 5th, 1997 chapter 12, dan 6 th, 2001 chapter 6, dan 7th chapter 13, <http://www.umsl.edu/~rkeel/200/wcolcrim.html>, tanggal akses 29 Oktober 2005.

Livingston, Phil, 2002, *We're The Front Line For Shareholder*, http://www.fei.org/magazine/articles/1-2-2002_president.cfm, tanggal akses 24 September 2005.

Mulyadi, 1992, *Pemeriksaan Akuntan*, Edisi ke 4, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.

Mangkusubroto, Kuntoro, 2001, *Peran dan Kompetensi Akuntan Manajemen*, Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Indonesia, IAI, Jakarta.

Nearon, Bruce H, 2002, *A Radical Proposal for Accounting Education*, www.nysscpa.org/cpajournal/2002/1002/features/F102802.htm, tanggal akses 15 September 2005.

_____, 2002, *Seven Sign of Internal Accounting Fraud*, <http://www.nfib.com/objek/3180498.html>, tanggal akses 14 Oktober 2005.

_____, 2002, *Special Report - The Enron Scandal*, <http://www.businessweek.com/magazine/content/02-04/b3767712.htm#top>, tgl akses 15 September 2005.

_____, 2005, *How to Spot Fraud and How to Avoid Becoming a Victim of Fraud*, <http://www.forensic-accounting-uk.com/fraud.html>, tanggal akses 29 Oktober 2005.

_____, 2005, *What is Investigative Accounting ?*, [http://www.forensicaccounting.com/two\(5\).htm#start](http://www.forensicaccounting.com/two(5).htm#start), tanggal akses 14 Oktober 2005.

_____, 2005, *What is Ligitation Support ?*, <http://www.forensicaccounting.com/two.htm#start>, tanggal akses 14 Oktober 2005.

Norris, Floyd, 2003, *Technology to Fool Auditor : From Colored Pen to Computer Scanners*, <http://www.nytimes.com/2003/12/26/business/26norris.html?Ex=1387774800&en=236433a0d36895fd&ei=5007&partner=TECHDIRT>, tanggal akses 14 Oktober 2005.

Reeves, Frank, 2002, *The Psychology Of Accounting Fraud*, <http://www.post-gazette.com/businessnews/20021211moorep2.asp>, tgl akses 14 Oktober 2002.

- Siegel G. Joel dan Joe K. Shim, 1994, *Kamus Istilah Akuntansi*, diterjemahkan oleh Drs. Moh Kurdi, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Susanto, Erry, 2001, *Tanggung Jawab Hukum Akuntan Publik Menurut Hukum Indonesia*, Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Indonesia, IAI, Jakarta.
- Syafi'i, Imam, 2002, *Memahami Perbedaan dan Dasar Hukum Audit Investigasi dan Audit Forensik*, <http://www.bpk.go.id/publikasi/mp84042002xxii35.pdf> #search='kecurangan%20akuntansi', tanggal akses 29 Oktober 2005.
- Tunggal, Amin Widjaya, dan Iman Sjahoutra Tunggal, 1997, *Pedoman Bagi Akuntan Manajemen untuk Menemukan dan Mengendalikan Kecurangan*, Harvarindo, Jakarta.
- Volcker, Paul, 2002, *Finally, A Time For Auditing Reform*, http://www.fei.org/download/Volker_Kellogg_Speech_6-25-02.pdf , tanggal akses 24 September 2005.
- Weygant, J. Jerry, Kieso. E. Donald, Kell. G. Walter, 1996, *Accounting Principles*, Fourth Edition, John Willey & Sons. Inc, Canada.